

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah :

Strategi Pembinaan Keluarga Sakinah Jama'ah Pimpinan Daerah Muhammadiyah Di Kota Binjai yaitu : Pertama, dengan melakukan pendekatan insaniyah yakni membangun komunikasi yang baik dengan seluruh jama'ah hingga anggota keluarga seperti kepala keluarga. Kedua, kepala keluarga berperan sebagai pemimpin dalam rumah tangga serta bertanggung jawab untuk memenuhi semua kebutuhan istri dan anak-anak. Ketiga, memberikan pendidikan agama terhadap anak dengan cara mengantarkannya untuk menuntut ilmu di pesantren serta mengarahkannya untuk berbuat kebaikan kepada semua orang. Keempat, melakukan kegiatan pengajian secara rutin melalui metode tanya jawab dalam menambah wawasan seputar agama islam untuk meningkatkan nilai ke taqwa'an kepada Allah SWT.

Pendekatan yang diterapkan oleh Pimpinan Daerah Muhammadiyah di Kota Binjai Dalam Pembinaan Keluarga Sakinah yaitu : Pertama, Melakukan kegiatan pembinaan kepada calon pengantin sebelum melakukan akad nikah serta pembinaan secara langsung kepada keluarga jama'ah Muhammadiyah Kota Binjai. Kedua, Melakukan silaturahmi pada setiap anggota pengurus maupun jama'ah Muhammadiyah sebagai jalan memper erat tali silaturahmi/ ukhuwah islamiyah. Ketiga, mendatangi aktifitas perwiraan atau pengajian sebagai wadah dalam meningkatkan pemahaman dan pengambilan sikap serta menemukan solusi dalam setiap permasalahan yang timbul dalam rumah tangga berdasarkan rujukan Al-qur'an dan Hadits.

Pemecahan masalah yang dilakukan serta evaluasi oleh Pimpinan Daerah Muhammadiyah di Kota Binjai yaitu : Pertama, menjaga komunikasi setiap anggota keluarga. Kedua, Introspeksi diri pada setiap tindakan, sikap dan keputusan yang diambil sebagai langkah evaluasi kepada kebaikan. Ketiga, timbulnya rasa saling mempercayai merupakan sikap harus ditanamkan dalam keluarga agar terwujudnya keharmonisan dalam rumah tangga dalam membina keluarga sakinah. Keempat, Memiliki perilaku bijaksana dan berbesar hati untuk ikhlas memaafkan setiap masalah yang timbul.

Saran

1. Untuk mencapai rumah tangga yang sakinah mawaddah warahmah diharapkan kepada masing-masing pasangan suami istri agar dapat mengamalkan ajaran-ajaran Islam secara sempurna kemudian diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
2. Bagi pasangan yang hendak membangun rumah tangga hendaklah mencari atau memilih pasangan yang beragama dan beriman.
3. Suami istri yang menjadi orang tua bagi anak-anak harusnya menjadi contoh yang baik bagi anak-anak agar mereka menjadi anak yang shaleh dan shalehah.
4. Ketika terjadi permasalahan di dalam rumah tangga pasangan suami istri harus segera menyelesaikan masalah tersebut dengan baik agar tidak berkepanjangan dan menimbulkan konflik lainnya dalam keluarga.

